

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah serangkaian prosedur untuk memahami *pengalaman manusia* dari perspektif pelakunya.¹ Selanjutnya Maleong, mengatakan pendekatan kualitatif adalah “suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilakunya yang diamati”.²

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata tertulis atau lisan mengenai fenomena dari orang-orang dan perilakunya yang didapatkan di lapangan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Objek atau nilai tersebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis sepat berupa orang, perusahaan, hasil

¹*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir, Skripsi, Tesis & Disertasi)*, (Padang: IAIN Imam Bonjol Padang, 2014), h. 29

² Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetke 5, (Bandung:PT Remaja Rosda karya,1994), h. 4

produksi, rumah tangga, dan tanah pertanian. Dengan demikian yang menjadi populasi adalah masyarakat nelayan yang jumlah penduduknya 309 Kepala Keluarga (KK) di kampung Taluek Kasai Kenagarian Koto Nan Duo IV Koto Hilie Kec. Batang Kapas Kab. Pesisir Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang akan memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sasaran penelitian ini adalah masyarakat nelayan di desa Taluek Kasai Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan demikian, peneliti mengambil sampel sebanyak 309 orang yang diwakili oleh 10 orang pelaku masyarakat nelayan di kampung Taluek Kasai Kenagarian Koto Nan Duo IV Koto Hilie Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan.

Untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel, dalam pengambilan sampel dengan cara *Simple Random Sampling*, dapat dilakukan dengan cara *lotere* atau *table random number*.³

³ Rianto Andi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, (Jakarta: Rahmatika Creative Design, 2004), h.103

C. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian sangat penting bagi seorang peneliti karena dari lokasi penelitian tersebut peneliti dapat memperoleh data-data yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menetapkan lokasi penelitian di kampung Taluek Kasai Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Objek penelitian ini adalah masyarakat nelayan yang tinggal di kampung Taluek Kasai khususnya tingkat pendidikan anak nelayan.

D. Definisi Operasional

Variabel terikat (*Dependent Variabel* dalam penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan (Y). sedangkan hubungan Masyarakat Nelayan (X) adalah variabel bebas (*Independent Variabel*).

1. Masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, yang hidup bersama-sama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah mandiri, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut.
2. Nelayan ialah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budi daya. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.
3. Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya untuk mencapai tingkat kedewasaan

dan bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, membentuk karakter diri, dan mengarahkan anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan di kampung Taluek Kasai, khususnya tingkat pendidikan keluarga nelayan di kampung Taluek Kasai. Dalam penelitian ini penulis mengemukakan jenis sumber data yaitu:

1. Data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data ini penulis peroleh dari para masyarakat dengan mengadakan penelitian langsung ke lapangan melalui pengamatan penulis terhadap objek penelitian penulis yaitu masyarakat nelayan yang tinggal di Desa Taluek Tasai khususnya tingkat pendidikan keluarga nelayan.

Data primer berupa data langsung yang dikumpulkan melalui wawancara dengan responden dan menggunakan alat yaitu mencatat dan observasi yaitu mengamati secara langsung hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

2. Informan

Informan adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴ Seorang informan harus mempunyai banyak pengalaman atau pengetahuan tentang latar

⁴Hasan M Ikbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Ghalia Indonesia, 2002), h. 58

penelitian dan sukarela menjadi anggota tim penelitian yang sifatnya informal. Dengan kata lain informan adalah bagian sumber data yang akan diteliti untuk mewakili seluruh elemen sumber data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan dan menghimpun data di lapangan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :⁵

1. Wawancara

Wawancara ialah Tanya Jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, kegunaan wawancara ini untuk mendapatkan data langsung dari tangan pertama. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi.⁶ Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan jenis wawancara terbuka dan wawancara tak terstruktur. Maksudnya, orang yang diwawancarai menyadari dan mengetahui tujuan dari wawancara tersebut.⁷

2. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis hadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi ada dua bagian yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Yang digunakan dalam

⁵Usman Husaini, Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 52-

⁶Bugin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), h.

⁷*Ibid*, h. 155-156

penelitian ini adalah obsevasi langsung, observasi langsung adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung berada di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa dengan maksud untuk mengamati secara langsung pengalaman dan kenyataan yang ada berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang penulis amati adalah keadaan masyarakat nelayan di kampung Taluek Kasai, dan pendidikan keluarga nelayan di kampung Taluek Kasai di tinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat nelayan terhadap pendidikan keluarganya. Dalam melakukan observasi, penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati.⁸ Untuk mempermudah dan agar memberikan fleksibilitas kepada penulis, maka dalam *non participation observer*, penulis menggunakan observasi tidak terkontrol.⁹ Dengan demikian, penulis bisa mengatur waktu ataupun keadaan sendiri saat melakukan observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara memperoleh data dengan menggunakan alat bantu tertentu, seperti tipe recorder, kamera ataupun kamera video yang tujuannya untuk mengabadikan data tersebut sebagai salah satu hasil dari penelitian.

⁸Yusuf A Muri, *Metodologi Penelitian*, (Padang: UNP Press, 2005), h. 292

⁹*Ibid*, h. 296-297

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menuntun ke arah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat. Data yang belum dianalisis masih merupakan data mentah. Dalam kegiatan penelitian, data mentah akan memberi arti, bila dianalisis dan ditafsirkan. Dalam rangka analisis dan interpretasi data, perlu dipahami tentang keberadaan data itu sendiri,

Karena penelitian ini berbentuk metode deskriptif kualitatif, maka disini penulis menggunakan metode analisis perbandingan konstan yang bertitik tolak menurut logika inductive, dengan mengandalkan logika inductive. Derajat kepercayaan temuan kebenaran penelitian ini amat ditentukan oleh kedalaman penggalan, keluasan pengungkapan data dan informasi, di sertai pemaknaan atas data dan informasi sehingga memenuhi situasi benar-benar berbasis pada sudut pemikiran ekonomi dan pemahaman kebenaran pengetahuan dan teori yang tersusun bertumpu pada sumber yang realita¹⁰.

Untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat nelayan terhadap tingkat pendidikan keluarga di Desa Taluek Kasai, penulis akan melihat kondisi tingkat pendidikan keluarga nelayan di kampung taluek. Dengan data yang telah terkumpul, kemudian penulis akan menganalisis dengan metode diskriptif kualitatif. Metode ini tidak

¹⁰ Leksono Sonny, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers 2013), h. 303-304

bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu keadaan tanpa menggunakan prosedur analisis statistik atau kualifikasi lainnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data di kumpulkan dari lapangan, maka tahap berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data, Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu model interaktif (interactive model) sebagai berikut¹¹:

1. Reduksi data (data reduction)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu di catat dan di rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mereduksi data dapat di lakukan dengan peralatan elektronik seperti komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data (Data display)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data ini dapat di lakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya, melalui penyajian data tersebut, maka data

¹¹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: ALFABETA 2008), h. 246-253

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah di pahami.

3. Conclusion drawing/ verification,

Langkah ketiga pada model miles dan hubermanini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang didapat pada penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, dan mungkin juga tidak.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernahada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas dan dapat menjadi hubungan interaktif.